

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia mempergunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan. Bahasa sebagai milik manusia menjadi salah satu ciri pembeda antara manusia dengan makhluk lainnya. Bahasa merupakan hal yang penting dalam kehidupan, bahasa merupakan pembeda dengan makhluk lainnya, bahkan dengan bahasa dapat menunjukkan kebangsaan seseorang. Pamuju (2001: 148) berpendapat bahwa bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya.

Pembelajaran keterampilan bahasa Indonesia mencakup keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut selalu berkait satu dengan yang lain. Selanjutnya, di antara keterampilan tersebut keterampilan mendengarkan dan keterampilan membaca merupakan keterampilan reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan keterampilan produktif (Tarigan, 2008: 32).

Keterampilan berbicara penting untuk dipelajari agar siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya. Aplikasinya dalam pembelajaran, siswa dalam berdiskusi akan mampu mengendalikan diri untuk dapat menyampaikan informasi secara baik, runtut,

dan bermakna. Dalam hal ini mereka dituntut pula untuk dapat menjadi pendengar yang baik tatkala kawannya sedang berbicara. Tidak jarang dalam berdiskusi ini ada kawan yang menyampaikan penolakan terhadap pendapat atau gagasan kawan yang lain. Sebaliknya, dapat saja terjadi seseorang mendukung pendapat kawannya. Semua itu harus disampaikan dengan cara yang santun, terutama untuk suatu penolakan

Keaktifan siswa dalam pembelajaran antara lain didorong oleh adanya semacam kewajiban untuk aktif mengemukakan pendapat di dalam diskusi kelompok maupun saat presentasi kelompok. Apalagi bahan yang dipelajari dapat dikaitkan dengan fenomena yang biasa mereka jumpai di dalam kehidupan sehari-hari. Semakin lama siswa terlibat di dalam pembelajaran yang mengedepankan keaktifan mereka, siswa semakin termotivasi untuk menunjukkan kemampuan mereka berbicara dalam bentuk menyampaikan pendapat, mempertanyakan hal yang menurutnya masih belum jelas benar, atau membetulkan penjelasan siswa lain.

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperoleh dari media dan teknologi. Materi yang diambil dari surat kabar, majalah, televisi, radio, dan telepon seluler dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar. Saat ini *Handphone* (HP) dengan fasilitas pengiriman pesan singkat (*Short Message Service*, SMS) telah digunakan secara luas oleh seluruh lapisan masyarakat sebagai sarana saling berkomunikasi. SMS juga telah digunakan untuk memeriksa rekening bank, transfer uang, melihat email, mengikuti polling, dan aplikasi lainnya (Muchlas, 2007: 2).

Aplikasi berbasis SMS (*Short Message Service*) telah banyak dikembangkan di segala bidang. Pada bidang pendidikan, telah banyak institusi yang mengembangkan pelayanan informasi akademik, di bidang perbankan telah dikembangkan SMS *banking* guna mengetahui jumlah saldo seorang nasabah serta dapat melakukan transfer uang tanpa harus datang ke bank tersebut, di bidang pemerintahan aplikasi SMS diterapkan sebagai SMS *hotline* yang digunakan sebagai media untuk mengetahui aspirasi-aspirasi masyarakat terhadap kinerja pemerintahannya, seperti yang telah diterapkan di koran *Meteor* untuk aspirasi masyarakat tentang pemilihan gubernur Jawa Tengah.

Seiring dengan perkembangan SMS di kalangan masyarakat sebagai salah satu media komunikasi yang murah, cepat dan fleksibel ini ternyata direspons dengan baik oleh koran *Meteor*. Selama ini koran *Meteor* dalam menerima informasi atau aspirasi-aspirasi dari masyarakat selalu dilakukan melalui media pelayanan konvensional, yaitu masyarakat datang secara langsung ke kantor pelayanan atau datang untuk menyampaikan atau meminta informasi atau melalui surat. Jika dilihat dari waktu proses tersebut sangat membutuhkan waktu yang lama dan biaya yang besar bagi masyarakat dalam menyampaikan informasi atau aspirasinya. Penelitian ini bertujuan merancang *prototipe* layanan informasi publik tentang pemilihan Gubernur Jawa Tengah berbasis SMS di harian *Meteor*.

Register pembaca *Meteor* merupakan salah satu jenis ragam bahasa yang dipakai dalam interaksi sosial untuk mengungkapkan pikiran atau

perasaannya. Register pembaca *Meteor* tercantum identitas diri dari kelompoknya. Para pembaca lebih suka menggunakan register tersebut untuk menjelmakan keakraban di antara mereka dan kesan bebas terutama dalam mengkomunikasikan aspirasinya secara bebas dan informal.

Berdasarkan faktor sosial situasi, muncullah beragam bahasa dari kelompok-kelompok sosial tertentu yang dalam penggunaannya tercipta dari berbagai macam sandi atau kode yang rahasia dengan rumus yang beraneka ragam. Adanya faktor sosial dan faktor situasional yang mempengaruhi pemakaian bahasa maka timbullah variasi-variasi bahasa atau wujud perbedaan atau perbedaan pelbagai manifestasi kebahasaan namun tidak bertentangan dengan kaidah kebahasaan (Ohoiwutun, 1997: 46). Antara variasi bahasa yang satu dengan variasi bahasa yang lain dibedakan dengan ciri variasi tersebut. Setiap variasi ditandai untuk pembentukan suatu konsep tertentu yang mencerminkan keadaan sosialnya.

Variasi tersebut ada yang dimengerti kelompok lain ada juga yang tidak dimengerti oleh kelompok lain. Adapun bahasa atau istilah yang tidak dimengerti oleh kelompok lain sengaja diciptakan untuk lebih mengakrabkan komunikasi antar anggota kelompoknya. Perbedaan pemakai bahasa di antara tiap-tiap lingkungan sosial biasanya ditandai register. Register merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu sesuai dengan profesi dan perhatian yang sama. Register juga merupakan variasi bahasa yang berbeda satu sama lainnya karena kekhasan penggunaannya. Misalnya register pada SMS tentang

Pemilihan Gubernur Jawa Tengah yang dikirimkan oleh pembaca yang disajikan pada Rubrik Pilgub di Harian *Meteor* edisi Nopember 2007.

Register bahasa SMS dari pembaca di surat kabar merupakan salah satu jenis ragam bahasa (wacana) yang dipakai dalam interaksi sosial untuk mengungkapkan pikiran atau perasaannya. SMS tentang Pilgub di harian *Meteor* dimasukkan dalam sebuah register karena adanya kekhasan dan keunikan penggunaan bahasanya, yaitu bahasa Indonesia yang didalamnya disisipi juga bahasa daerah (bahasa Jawa) dan bahasa asing (bahasa Inggris). Kekhasan dari register ini dapat dilihat dari adanya istilah-istilah singkatan dan akronim, penggunaan bahasa asing, dan penggunaan bahasa kontemporer.

Kaitannya dengan penggunaan bahasa SMS sebagai bahan ajar, SMS pada sebuah rubrik surat kabar berisi pokok bahasan tertentu secara tetap yang biasanya muncul secara periodik pada hari tertentu, seminggu sekali, misalnya, rubrik sastra dan budaya, bahasa, peternakan, kesehatan, remaja, psikologi, dan lain-lain. Tulisan SMS pada rubrik ini biasanya dimaksudkan untuk memberikan penyuluhan kepada khalayak. Penulisannya dapat siapa saja yang merasa memiliki kemampuan untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut. Tulisan ini bisa berbentuk “pembaca bertanya, pengasuh menjawab” atau dapat juga berupa tulisan semi ilmiah. Variasi bahasa yang digunakan pada SMS yang dikirimkan pada rubrik surat kabar cenderung informal atau kadang-kadang menggunakan ragam bahasa percakapan sehari-hari yang dihiasi dengan kosakata yang tergolong *slang*. Hal ini dapat dipakai sebagai bahan ajar agar siswa memiliki pengetahuan tentang berbagai ragam dan variasi bahasa, termasuk register, dialek, dan idialek.

Manfaat dari register bahasa sebagai bahan ajar pada pokok bahasan ragam wacana nonsastra merupakan pengembangan dari pembelajaran bahasa Indonesia agar sesuai konteks yang terjadi di masyarakat dewasa ini. Bahan ajar yang baik untuk diajarkan kepada siswa ialah bahan ajar yang mengandung unsur-unsur yang dapat menunjang dan membantu keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia. Artinya, bahan yang diajarkan tersebut harus sejalan dengan tujuan pendidikan dan sesuai dengan standar kompetensi berupa kemampuan membaca dan memahami wacana nonsastra.

Bahasa singkat yang digunakan dalam ungkapan SMS terutama pada media cetak surat kabar harian *Meteor* menarik untuk diteliti dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Khususnya dalam bidang teknologi komunikasi, surat kabar atau media cetak ikut berperan dalam perkembangan bahasa Indonesia. Surat kabar merupakan salah satu alat komunikasi yang dimanfaatkan manusia sebagai media informasi. Media komunikasi seperti saat ini digunakan oleh banyak masyarakat. Dalam surat kabar terdapat suatu rubrik yang sangat menarik yaitu rubrik yang di dalamnya terdapat SMS yang dikirim oleh para pembaca. Rubrik tersebut terdapat singkatan yang menarik untuk diteliti. SMS yang terdapat dalam rubrik menarik untuk diteliti karena agar siswa dapat mengetahui fenomena variasi bahasa SMS dan mengetahui karakteristik SMS yang ditulis oleh anak muda sekarang, sehingga dapat menulis SMS dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: "Pemanfaatan Register Bahasa *Short Message Service* (SMS) Rubrik Sebagai Bahan Ajar Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA "

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dibatasi pada pemanfaatan register yang terdapat pada SMS pada rubrik Pilgub di Harian *Meteor* sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Register pada dasarnya merupakan variasi bahasa khusus yang dipakai oleh kelompok sosial tertentu yang berhubungan dengan profesi.

Ragam bahasa register ini dapat dikaji dari berbagai segi antara lain linguistik dan sosiolinguistik. Dari segi linguistik, register dapat dikaji dari segi bentuknya. Dari segi sosiolinguistik, register ini dapat dikaitkan dengan gejala sosial yang terjadi di masyarakat. Hal-hal yang berkenaan dengan faktor sosial di antaranya adalah fungsi sosial, pemakai dan pemakaiannya.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah bentuk register bahasa SMS pembaca pada rubrik Pilgub di Harian *Meteor* edisi Nopember 2007, ditinjau dari istilah-istilah singkatan dan akronim, penggunaan bahasa asing, dan penggunaan bahasa kontemporer ?
2. Bagaimanakah pemanfaatan register bahasa SMS pembaca pada rubrik Pilgub di Harian *Meteor* edisi Nopember 2007 sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Simo Boyolali ?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan bentuk register bahasa SMS pembaca pada rubrik Pilgub di Harian *Meteor* edisi Nopember 2007, ditinjau dari istilah-istilah singkatan dan akronim, penggunaan bahasa asing, dan penggunaan bahasa kontemporer.
2. Mendeskripsikan pemanfaatan register bahasa SMS pembaca pada rubrik Pilgub di Harian *Meteor* edisi Nopember 2007 sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Simo Boyolali

E. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai register ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis dan secara praktis.

1. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pijakan bagi para pengguna bahasa Indonesia dalam menggunakan register, khususnya bahasa SMS, sehingga mitra tutur yang tidak menggunakan register bisa memahami maksud yang ingin disampaikan oleh pengguna register.
 - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi siswa dan masyarakat agar menerima register sebagai salah satu variasi bahasa, diakui sebagai kekayaan masyarakat tutur bahasa Indonesia, sebagai gejala sosial, sehingga masyarakat dapat memberikan respon positif terhadap penggunaan register.
 - c. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan para peneliti lainnya yang tertarik pada bidang kebahasaan, serta memperkaya kosakata yang telah ada.

2. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah dan memberikan khasanah perkembangan bahasa khususnya dalam bidang sociolinguistik mengenai variasi bahasa.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini agar menjadi lengkap dan lebih sistematis maka yang diperlukan adalah sistematika penulisan. Skripsi ini terdiri dari 5 bab yang dipaparkan sebagai berikut.

- Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II Tinjauan Pustaka, memuat antara lain, penelitian terdahulu, variasi bahasa, register bahasa, fungsi sosial register bahasa, register bahasa sebagai bahan ajar, dan kerangka pemikiran
- Bab III Metode penelitian, berisi jenis penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.
- Bab IV Merupakan inti dari penelitian yang membahas analisis bentuk register bahasa SMS pada rubrik pilgub di harian *Meteor*, analisis pemanfaatan register bahasa SMS pada rubrik pilgub di harian *Meteor* sebagai bahan ajar, dan pembahasan
- Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran. Bagian akhir pada skripsi ini dipaparkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

